

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari pertumbuhan penjualan, pertumbuhan aset, dan pertumbuhan hutang baik secara simultan maupun secara parsial terhadap tingkat profitabilitas yang diproksikan melalui Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2017. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Populasi dan sampel adalah sebanyak 4 Perusahaan Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2011 yaitu: 1) PT. Gudang Garam, Tbk., 2) PT. Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk., 3) PT. Bentoel International Investama, Tbk., 4) PT. Wismilak Inti Makmur, Tbk. Teknik analisis data adalah Regresi Linier Berganda. Olah data dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS 23.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan, pertumbuhan aset, dan pertumbuhan hutang secara simultan berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan melalui Return On Asset pada Perusahaan Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2017. Begitu juga hasil uji parsial menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan, pertumbuhan aset, dan pertumbuhan hutang berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan melalui Return On Asset pada Perusahaan Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2017.

Kata Kunci: Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Hutang, Profitabilitas, *Return On Asset*